

Kirab Merah Putih Sepanjang 200 Meter Digelar Ormas Lintas Agama Jawa Timur

Suferi - JABAR.INDONESIASATU.CO.ID

Nov 10, 2024 - 11:04



Organisasi kemasyarakatan kebangsaan lintas Agama saat menggelar Kirab Merah Putih

TULUNGAGUNG- Organisasi kemasyarakatan kebangsaan lintas Agama, Suku Dan Budaya PNIB Pejuang Nusantara Indonesia Bersatu berkolaborasi dengan PWI LS Perjuangan Walisongo Indonesia Laskar Sabilillah, Ansor Banser, Pagar Nusa menggelar kirab merah putih secara spontanitas, pada Minggu (9/11/2024).

Hal itu dilaksanakan guna mengawal Pengajian Peradaban dan saresahan sejarah yang dilaksanakan di Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung Jawa Timur yang diisi oleh KH Imaduddin Utsman Albantani Dan KH Abbas Fuad Buntet Cirebon.

Ketua Umum PNIB, AR Waluyo Wasis Nugroho yang biasa disapa Gus Wal mengatakan, Kirab Merah Putih secara spontanitas dikarenakan adanya rumor (kabar burung-red) rencana penolakan dan pembubaran pengajian ulama' Kyai pribumi dalam acara ngaji peradaban dan saresahan sejarah yang diisi oleh KH Imaduddin Utsman Albantani dan KH Abbas Fuad Buntet Cirebon.

" Maka dari itu kami dadakan menggelar Kirab Merah Putih sepanjang 200 meter dengan lebar 3 meter, agar masyarakat Tulungagung, Jawa Timur dan rakyat Indonesia paham bahwa, hanya HTI PKI FPI DI/TII yang tidak suka dengan Kyai Pribumi dan pengajiannya, serta hanya HTI PKI FPI DI/TII yang anti bendera merah putih dan Pancasila", kata Gus Wal.

Gus Wal menyambut gembira dan sangat mengapresiasi Ngaji Peradaban dan saresahan sejarah yang diisi oleh KH Imaduddin Utsman Albantani dan KH Abbas Fuad Buntet Cirebon yang sangat mencerahkan umat Islam dalam beraqidah dan mencerdaskan umat Islam Indonesia dan rakyat Indonesia terkait pemahaman tentang turots, sejarah islam, nasab, dan kebudayaan islam serta kearifan lokal tradisional nusantara akulturatif.

Ia juga mengingatkan bahwasanya sejarah kemerdekaan bangsa Indonesia direbut dan diperjuangkan dengan pikiran, harta, waktu, tenaga dan nyawa para pendiri bangsa, pemuda, kyai santri dan pahlawan.

" Perjuangan itu sama sekali bukan merupakan perjuangan orang asing apalagi pemberian dari Imigran yang berasal dari Yaman dll," ungkap Gus Wal berapi api.

Acara ngaji peradaban dan saresahan sejarah bersama KH Imaduddin Utsman Albantani dan KH Abbas Fuad Buntet Cirebon dihadiri oleh PNIB Jawa Timur, PNIB Kediri dan PNIB Tulungagung, Juga dihadiri oleh Panglima LS Laskar Sabilillah Jawa Timur Gus Khoiri, Ketua PWI Kabupaten Tulungagung Gus Munir, Ketua Laskar Sabilillah Kab Tulungagung KH Ubaidillah Suwito (Mbah Wito) dan KH Alwi alhasani Trenceng, beserta segenap pengurus dan anggotanya masing masing.

Gus Khoiri Panglima LS Laskar Sabilillah Jawa Timur mengaku bersyukur acara ngaji peradaban dan saresahan sejarah yang diisi oleh KH Imaduddin Utsman Albantani Dan KH Abbas Fuad Buntet Cirebon yang berlangsung di Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung berjalan dengan baik, lancar, dan tertib, meski sempat diguyur hujan yang merupakan rahmat dan barokah.

Gus Khoiri bersama KH Ubaidilah Suwito Ketua Laskar Sabilillah Kabupaten Tulungagung dan segenap panitia ngaji peradaban dan saresehan mengucapkan terima Kasih yang sebesar besarnya kepada aparat penegakhukum Polri TNI dan Pemerintah Kabupaten Tulungagung yang ikutberpartisipasi mensukseskan acara ngaji peradaban Tawangsari KedungwaruTulungagung. ***